

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN *BUILDING CONSTRUCTION*

FACTORS AFFECTING PROFITABILITY IN PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES

Novi Febriasari¹, Sri Mulyati²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹nfebriasari@gmail.com, ²sri@fekon.unrika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Efisiensi Perusahaan, Perputaran Hutang, Likuiditas, Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Properti, Real Estate dan Building Construction yang terdaftar di BEI 2015-2018. Sampel dipilih dari metode purposive sampling dan mendapatkan 34 perusahaan dari berbagai kriteria. Sumber data sekunder diperoleh dari website (www.idx.co.id). Riset ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah melalui aplikasi SPSS16. Hasil riset menunjukkan bahwa Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Perputaran Hutang, Likuiditas, dan Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Hasil riset diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk menentukan Profitabilitas yang akan diambil dilihat dari faktor yang mempengaruhinya.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Efisiensi Perusahaan, Perputaran Hutang, Likuiditas, Perputaran Piutang.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of company size, working capital, company efficiency, debt turnover, liquidity, turnover of receivables. The population of this research is the property company, Real Estate and Building Construction listed on IDX 2015-2018. Samples were selected from the Purposive sampling method and gained 34 companies from various criteria. The secondary data source is obtained from the website (www.idx.co.id). This research uses multiple linear regression analyses that are processed through the SPSS16 application. Research results show that working capital is influential in profitability. While company size, company efficiency, debt turnover, liquidity, and turnover receivables have no influence on profitability. Research results are expected to be a reference for the company to determine the profitability to be taken in view of the influencing factors.

Keywords : profitability, company size, working capital, company efficiency, debt turnover, liquidity, turnover receivables.

This research aims to determine the influence of company size, working capital, company efficiency, debt turnover, liquidity, turnover of receivables. The population of this research is the property company, Real Estate and Building Construction listed on IDX 2015-2018. Samples were selected from the Purposive sampling method and gained 34 companies from various criteria. The secondary data source is obtained from the website (www.idx.co.id). This research uses multiple linear regression analyses that are processed through the SPSS16 application. Research results show that working capital is influential in profitability. While company size, company efficiency, debt turnover, liquidity, and turnover receivables have no influence on profitability. Research results are expected to be a reference for the company to determine the profitability to be taken in view of the influencing factors.

Keywords : *profitability, company size, working capital, company efficiency, debt turnover, liquidity, turnover receivables.*

PENDAHULUAN

Profitabilitas (ROA) merupakan kemampuan mengukur tingkat perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (I Made Sudana, 2015). Penelitian yang dilakukan Diah Nurdiana (2018) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan (Diah Nurdiana, 2018) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dari beberapa penelitian didapat Ukuran perusahaan digunakan untuk melihat kekuatan pasar dan efisiensi. Apabila *Ceteris Paribus*, perusahaan yang memiliki efisiensi tinggi dan kekuatan pasar yang besar, maka profitabilitas perusahaan tersebut semakin tinggi. Sehingga ukuran perusahaan tersebut berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Yunni Rusmawati Dj, 2016). Sedangkan menurut (Ambarwati, 2015) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut 1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. 2) Apakah modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas. 3) Apakah efisiensi perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. 4) Apakah rasio perputaran hutang berpengaruh terhadap Profitabilitas. 5) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas. 6) Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

TINJAUAN TEORI

Teori Signaling

Teori signaling atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen mendatangkan prospek perusahaan (Brigham and Ehrhardt, 2005).

Teori signaling atau sinyal adalah informasi yang diberikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pelaku pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut dan dapat diterima oleh pelaku pasar, sinyal dapat berupa informasi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan yang lain (Jogiyanto, 2000).

Dapat disimpulkan bahwa teori signaling atau sinyal adalah hubungan antara manajemen dengan investor dimana manajemen memberikan petunjuk pada investor tentang bagaimana manajemen mendatangkan prospek perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan dengan sebaik-baiknya.

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) profitabilitas adalah rasio untuk kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Intinya adalah rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Diah Nurdiana, 2018) Variabel Ukuran tidak

berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut (Moh Rifai dkk, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh (Diah Nurdiana, 2018), Variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Modal kerja

Dana yang di perlukan untuk perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar utang, dan pembayaran lainnya (Sutrisno, 2007). Penelitian yang dilakukan (Ali Saleh Alarussi, Sami Mohammed Alhaderi, 2018) Modal kerja berkorelasi positif dengan EPS.

Efisiensi Perusahaan (Rasio perputaran Aset)

Menurut (Mulyamah, 1987), efisiensi adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang di relisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Diah Nurdiana, 2018) Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif.

Perputaran Hutang

Menurut (Munawir, 2004) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. (Uyar, 2009) berpendapat bahwa, menyumbang rasio hutang atau Kreditor Turnover digunakan untuk mengetahui berapa banyak waktu kredit yang diterima oleh perusahaan dari kreditor perdagangan. Kreditor rasio perputaran menunjukkan waktu bernapas diterima oleh perusahaan dalam hal pembayaran pembelian kredit.

Likuiditas

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2002). Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (Kasmir, 2015).

Perputaran Piutang

Menurut (Al Haryono Jusuf, 2005) Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari sipenjual kepada sipembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. Beberapa pemikiran juga bisa diberikan kepada pengisian bunga atas keterlambatan untuk mendorong pembayaran tepat waktu, tergantung pada kemungkinan respon dari pelanggan (Van Horne dan Wachowicz, 2004).

Pengembangan Hipotesis

Punnose (2008) dan Malik (2011) menunjukkan hubungan positif antara firm size (ukuran perusahaan) dan profitabilitas.

Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

H1 : Ada hubungan positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas perusahaan.

Burja (2011) Menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara modal kerja dan profitabilitas.

Modal Kerja terhadap Profitabilitas

H2 : Modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Hasil studi menunjukkan dampak yang signifikan dari rasio perputaran total aset pada sektor industri Yordania ROA, Warrad dan Al Omari (2015).

Efisiensi Perusahaan terhadap Profitabilitas

H3 : Efisiensi perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Perputaran Hutang terhadap Profitabilitas

Perputaran hutang memiliki efek positif yang signifikan pada profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Nigeria, Sylvester Ikechukwu EJIKE1 dan Nancy C. AGHA (2018). Perputaran utang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Adanya hubungan positif antara likuiditas dan profitabilitas, Boadi, Antwi, dan Lartey (2013).

H4 : Perputaran utang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Leverage terhadap Profitabilitas

Charumathi (2012) meneliti faktor-faktor penentu profitabilitas bagi perusahaan asuransi jiwa India. Ia menemukan bahwa leverage memiliki negatif dan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas.

H5 : Leverage berpengaruh negative terhadap Profitabilitas.

Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Manajemen piutang memiliki dampak negatif yang signifikan statistik pada profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Nigeria, Sylvester Ikechukwu EJIKE1 dan Nancy C. AGHA (2018).

H6 : Perputaran Piutang tidak berdampak signifikan terhadap Perputaran Piutang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang telah di peroleh dari data-data yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia. Pada Penelitian ini data yang digunakan adalah berupa laporan keuangan pada seluruh perusahaan Real estate and Property yang sudah terdaftar dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018. Data tersebut diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui internet dengan link WWW.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian dokumen, yaitu: Dokumentasi atau data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka dari teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah dokumentasi. Sampel Penelitian : Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 208 Perusahaan Property, Realestate, dan Building Contruction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018. Dari populasi sebanyak 208 hanya diperoleh sebanyak 34 sampel untuk dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji deskriptif, kemudian uji asumsi klasik melalui empat tahap uji yang meliputi uji normalitas, uji asumsi multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas. Berikut adalah penjelasan pengujian asumsi klasik, dan pengujian metode analisis yang di gunakan sebagai pengujian pengaruh variabel bebas terhadap terikat dengan Uji t, Uji f, dan Uji determinasi.

Variabel dan Pengukuran

Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas

Menurut Agus Santoso (2010:122) definisi rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Variabel Independen

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu haftor yang di gunakan perusahaan untuk menentukan berapa besar kebijakan struktur modal dalam memenuhi besar asset suatu perusahaan (Adiama dan Adiyana, 2014)

Ukuran Perusahaan (size) = Lognatural (total aset)

Modal Kerja

Dana yang di perlukan untuk perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar utang, dan pembayaran lainnya (Sutrisno, 2007:39).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Perputaran Hutang

Menurut Munawir (2004) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

$$DER = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Rata – Rata Piutang}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir, 2002).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lain}}$$

Efisiensi perusahaan (Rasio perputaran asset)

Menurut Mulyamah (1987:233-4), efisiensi adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang di relisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya.

$$\text{Rasio perputaran total asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Total Aset}}$$

Perputaran Piutang

Menurut Al Haryono Jusuf (2005:52) Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari sipenjual kepada

sipembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Rata – Rata Piutang}}{\text{Pendapatan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kriteria pemilihan sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Property, Realestate, dan Building Contruction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 – 2018	208
2.	Perusahaan Property, Realestate, dan Building Contruction yang laporan Keuangannya rugi.	48
3.	Perusahaan Property, Realestate, dan Building Contruction harus mempublis annual report yang dibutuhkan secara lengkap selama periode 2015-2018.	72
4.	Perusahaan Property, Realestate, dan Building Contruction menerbitkan annual report dalam satuan mata uang rupiah.	208
5.	Data yang di outlier	174
	Jumlah data yang di peroleh	34

Uji Deskriptif

Tabel 2.Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	34	0,00	9,00	3,5588	2,01797
Ukuran Perusahaan	34	28,00	32,00	30,0588	1,15316
Modal Kerja	34	0,00	0,09	0,4000	0,02160
Perputaran Piutang	34	-0,47	11,59	3,4793	3,30888
Likuiditas	34	0,00	168,10	27,9001	43,22347
Efisiensi Perusahaan	34	-0,42	2,24	0,9142	0,65082
Perputaran hutang	34	-13,41	9,87	-0,3021	5,16825
Valid (listwise)	N 34				

Diolah Januari 2020, SPSS 21

Intrepretasi Uji Deskriptif :

Dari output di atas dapat di dilihat bahwa untuk variabel Profitabilitas, jumlah data (N) adalah 34 perusahaan, biaya minimum Rp 00 biaya maksimum Rp 9,00 biaya rata-rata Rp 3,5588 dan standar deviasi adalah Rp 2,01797.

Untuk variabel Ukuran Perusahaan jumlah data (N) adalah 34 Perusahaan, biaya minimum Rp 28,00 biaya maksimum Rp 32,00 biaya rata-rata Rp 30,0588 dan standar deviasi adalah Rp 1,15316.

Untuk variabel Modal kerja jumlah data (N) adalah 34 perusahaan, biaya minimum Rp 00 biaya maksimum Rp 0,09 biaya rata-rata Rp 0,0400 dan standar deviasi adalah Rp 0,02160.

Untuk variabel Perputaran Piutang jumlah data (N) adalah 34 perusahaan, biaya minimum Rp -0,47 biaya maksimum Rp 11,59 biaya rata-rata Rp 3,4793 dan standar deviasi adalah Rp 3,30888.

Untuk variabel Likuiditas jumlah data (N) adalah 34 Perusahaan, biaya minimum Rp 0,00 biaya maksimum Rp 168,10 biaya rata-rata Rp 27,9001 dan standar deviasi Rp 43,22347.

Untuk variabel Efisiensi Perusahaan jumlah data (N) adalah 34 perusahaan, biaya minimum Rp -0,42 biaya maksimum Rp 2,24 biaya rata-rata Rp 0,9142 dan standar deviasi Rp 0,65082.

Untuk variabel Perputaran Hutang jumlah data (N) adalah 34 perusahaan. Biaya minimum Rp -13,41 biaya maksimum Rp 0,987 biaya rata-rata Rp -0,3021 dan standar deviasi Rp 5,16825

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	1,187	0,120	Terdistribusi Normal

Diolah Januari 2020, SPSS 21

Pada Uji Normalitas penelitian ini menggunakan metode One Sample Kolmogrov Smirnov. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya dapat diketahui mellaui nilai (Asymp. Sig 2-tailed), jika signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal, sedangkan jika lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal. Dari table di atas nilai signifikansi dinyatakan sebesar 0,120 sehingga dapat di simpulkan memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig.	Keterangan

Unstandardized Residual	1,187	0,120	Terdistribusi Normal
-------------------------	-------	-------	----------------------

Diolah Januari 2020, SPSS 21

Pada Uji Normalitas penelitian ini menggunakan metode One Sample Kolmogrov Smirnov. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya dapat diketahui mellaui nilai (Asymp. Sig 2-tailed), jika signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal, sedangkan jika lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal. Dari table di atas nilai signifikansi dinyatakan sebesar 0,120 sehingga dapat di simpulkan memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Kesimpulan
Ukuran perusahaan	0,503	>0,1	1,987	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Modal kerja	0,779	>0,1	1,283	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Perputaran Piutang	0,667	>0,1	1,499	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Likuiditas	0,477	>0,1	1,095	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Efisiensi Perusahaan	0,826	>0,1	1,211	<10	Tidak terjadi multikolinieritas
Perputaran Hutang	0,89	>0,1	1,12	<10	Tidak terjadi

	2		1		multikolinieritas
--	---	--	---	--	-------------------

Diolah pada Januari, SPSS 21
Interpretasi Uji Multikolinieritas

Dari table di atas dapat di ketahui nilai VIF variabel Ukuran perusahaan, Modal Kerja, Efisiensi perusahaan, Perputaran hutang, Likuiditas, dan Perputaran piutang <10 , dan nilai Tolerance >0,1 sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Syarat	Hasil
Ukuran perusahaan	0,329	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Modal kerja	0,322	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Efisiensi perusahaan	0,383	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Perputaran hutang	0,587	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,443	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Perputaran piutang	0,339	>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Diolah pada Januari, SPSS 21

Dari table di atas dapat di simpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi sebagai variabel ini dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

2,000	>0,05	Tidak terjadi Autokorelasi
-------	-------	----------------------------

Diolah pada Januari, SPSS 21

Dari hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Karena dengan n = 34, k = 6 dengan nilai DL =

1,14393, nilai DU = 1,80758, DW = 2,000, dan 4-DU = 2,19242.

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 8. Uji analisis regresi

Model	B
(Constan)	4,915
Ukuran perusahaan	-0,137
Modal kerja	77,444
Perputaran Piutang	-0,019
Likuiditas	-0,001
Efisiensi Perusahaan	-0,280
Perputaran Hutang	-0,031

Diolah pada Januari 2020, SPSS 21
Model regresi yang di hasilkan berdasarkan tabel di atas adalah :

$$y = -0,137 + 77,4444 - 0,019 - 0,001 - 0,280 - 0,031 + e$$

Nilai konstanta sebesar 4,915 menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan, modal kerja, perputaran piutang, likuiditas, efisiensi perusahaan, dan perputaran hutang konstan atau sama dengan nol maka profitabilitas sebesar 4,915.

Besarnya nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,137 dengan nilai negative, menunjukkan apabila ukuran perusahaan mengalami peningkatan maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila kinerja perusahaan mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas akan mengalami kenaikan.

Besarnya nilai koefisien variabel modal kerja sebesar 77,444 dengan nilai positif, menunjukkan apabila modal kerja mengalami peningkatan maka nilai profitabilitas akan mengalami kenaikan dan sebaliknya apabila modal kerja mengalami penurunan maka profitabilitas mengalami penurunan.

Besarnya nilai koefisiens variabel perputaran piutang sebesar -0,019 dengan nilai negative, menunjukkan apabila efisiensi perusahaan mengalami peningkatan maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila efisiensi perusahaan mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas akan mengalami kenaikan.

Besarnya nilai koefisiens variabel likuiditas sebesar -0,001 dengan nilai negative, menunjukkan apabila perputaran hutang mengalami peningkatan maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila perputaran hutang mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas akan mengalami kenaikan.

Besarnya nilai koefisiens variabel efisiensi perusahaan sebesar -0,280 dengan nilai negative, menunjukkan apabila likuiditas mengalami peningkatan maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila likuiditas mengalami penurunan maka tingkat profitabilitas akan mengalami kenaikan.

Besarnya nilai koefisien variabel perputaran hutang sebesar -0,031 dengan nilai negatif, menunjukkan apabila perputaran piutang mengalami peningkatan maka nilai profitabilitas akan mengalami kenaikan dan sebaliknya apabila mperputaran piutang mengalami penurunan maka profitabilitas mengalami penurunan.

Uji F

Tabel 9. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	87,980	6	14,663	8,532	,000 ^b

Residual	46,403	27	1,719		
Total	134,382	33			

Diolah pada Januari 2020, SPSS 21

Interpretasi Uji F :

Hasil perhitungan regresi diperoleh nilai F sebesar 8,532 dengan nilai profitabilitas 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini adalah fit. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel ukuran perusahaan, modal kerja, efisiensi perusahaan, perputaran hutang, likuiditas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sehingga model regresi dapat di gunakan dalam penelitian ini.

Uji R2

Tabel 10. nilai R square

Adjusted R square	Kesimpulan
0,655	Berpengaruh sebesar 65,5%

Diolah pada Januari 2020, SPSS

Interpretasi Uji Determinasi :

Hasil perhitungan koefisien eterminasi ada analisis linear berganda di peroleh nilai adjusted R square sebesar 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, modal kerja, efisiensi perusahaan, perputaran hutang, likuiditas dan perputaran piutang mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu tingkat akrual sebesar 65,5% sedangkan sisanya yaitu 34,5% dijelaskan oleh factor atau variabel lain di luar model.

Uji T

Tabel 11. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,915	8,480		0,580	0,567
Ukuran Perusahaan	-0,137	0,279	-0,078	0,492	0,627
Modal Kerja	77,444	11,966	0,829	6,472	0,000
Perputaran Piutang	-0,019	0,084	-0,032	0,228	0,821
Likuiditas	-0,001	0,008	-0,014	0,083	0,934
Efisiensi Perusahaan	-0,280	0,386	-0,090	0,725	0,474
Perputaran Hutang	-0,031	0,047	-0,079	0,660	0,515

dengan signifikansi sebesar 0,934 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis 4 di tolak.

Hasil pengujian hipotesis 5 menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,725 dengan signifikansi sebesar 0,474 ($p < 0,05$). Hal ini berarti Efisiensi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis 5 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis 6 menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,660 dengan signifikansi sebesar 0,515 ($p < 0,05$). Hal ini berarti perputaran hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Hasil pengujian hipotesis 6 menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,660 dengan signifikansi sebesar 0,515 ($p < 0,05$). Hal ini berarti perputaran hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan analisis hasil pembahasan dan pengujian pada bab-bab sebelumnya yang dilakukan tentang faktor-faktor rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan Real estate property yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2018, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut : Pengujian yang dilakukan pada hipotesis 1 yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat pada pengujian yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,492 dengan signifikansi sebesar 0,627 ($p > 0,05$) sehingga membuktikan jika hipotesis 1 ini ditolak. Sehingga variabel meningkat atau menurunnya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pengujian yang dilakukan pada hipotesis 2 yaitu modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dapat dilihat pada pengujian yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,472 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga membuktikan hipotesis 2 diterima. Sehingga semakin meningkat nilai modal kerja maka semakin tinggi pula profitabilitas, dan

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,492 dengan signifikansi sebesar 0,627 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis 1 di tolak.

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,472 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas . dengan demikian hipotesis 2 diterima.

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,228 dengan signifikansi sebesar 0,821 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis 3 di tolak.

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,083

kemungkinan kondisi perusahaan bermasalah semakin kecil. Pengujian yang dilakukan pada hipotesis 3 yaitu perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat pada pengujian yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,228 dengan signifikansi sebesar 0,821 ($p > 0,05$) sehingga membuktikan jika hipotesis 3 ini ditolak. Sehingga variabel meningkat atau menurunnya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pengujian yang dilakukan pada hipotesis 4 yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat pada pengujian yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,083 dengan signifikansi sebesar 0,934 ($p > 0,05$) dengan demikian hipotesis 4 di tolak. Sehingga variabel meningkat atau menurunnya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pengujian yang dilakukan pada hipotesis 5 efisiensi perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat pada pengujian yang menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,725 dengan signifikansi sebesar 0,474 ($p < 0,05$) dengan demikian hipotesis 5 ditolak. Sehingga variabel meningkat atau menurunnya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Pengujian yang dilakukan pada hipotesis 6 yaitu perputaran hutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat dilihat pada pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,660 dengan signifikansi sebesar 0,515 ($p < 0,05$) dengan demikian hipotesis 6 ditolak. Sehingga variabel meningkat atau menurunnya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Alarussi, A. S., & Alhader, S. M. (2018). Factors affecting profitability in

Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 1-18.

EJIKE, S. I., & Agha, N. C. (2018). Impact of Operating Liquidity on Profitability of Pharmaceutical Firms in. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 8, No.3, 73-82.

Kho, B. (2018, February 1). Retrieved from <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-total-aset-total-asset-turnover-ratio-rumusnya/>

Alarussi, A. S., & Alhader, S. M. (2018). Factors affecting profitability in Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 1-18.

EJIKE, S. I., & Agha, N. C. (2018). Impact of Operating Liquidity on Profitability of Pharmaceutical Firms in. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 8, No.3, 73-82.

Kho, B. (2018, February 1). Retrieved from <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-total-aset-total-asset-turnover-ratio-rumusnya/>

Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Vol. XII. No.6*, 77-88.

Wawan, S. (2015). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12-12.